

Pengetahuan masyarakat mengenai vektor Demam Berdarah Dengue di Desa Bayah Timur Provinsi Banten = The knowledge of Bayah Timur Village banten Province resident's about vector Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

Arindya Rezeki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20357875&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk di Desa Bayah Timur, Provinsi Banten. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Bayah mengenai vektor DBD sebagai dasar untuk pemberantasan DBD. Penelitian menggunakan desain cross sectional dan sampel diambil secara acak. Data diambil dengan mewawancarai masyarakat Desa Bayah Timur tanggal 16-18 Oktober 2009, diolah dengan program SPSS I 1.0 dan dianalisis dengan uji Kohnogorov-Smirnov.

Hasilnya menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang (2,8%), cukup 24 orang (22,6%), dan tingkat pengetahuan kurang 79 orang (74,5%). Responden paling banyak berada dalam kelompok usia 18-34 tahun yaitu 48 orang (45,3%). Responden paling banyak adalah perempuan 89 orang (84%) dan berpendidikan rendah 68 orang (64,2). Aktivitas tersering yang dilakukan masyarakat adalah pengajian yaitu sebanyak 43 orang (40,6%). Sebanyak 30 responden (28,3%) mendapatkan informasi dari dua sumber dan yang paling berkesan adalah media elektronik (65,1%). Sebanyak 17 responden (16%) pernah menderita DBD (atau keluarganya).

Pada uji Kolmogorov-Smirnov tidak terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vektor DBD dengan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, aktivitas, sumber informasi, dan pengalaman menderita DBD. Disimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vektor DBD tidak berhubungan dengan karakteristik masyarakat.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of health problem in Indonesia, including Bayah Timur Village, Banten Province. This research's aim is knowing the level of villager's knowledge about vector of DHF as a basis for DHF eradication. This research used cross-sectional design with random sampling method. Data were taken by interviewing villagers of Bayah Timur Village on October 16th-18th 2009. The data were processed by SPSS 11.0 program then analyzed by Kolmogorov-Smirnov test.

The result shows that only 3 respondents (2,8%) had high level of knowledge, 24 respondents (22,6%) had medium level of knowledge, and 79 respondents (74,5%) had low level of knowledge. Most respondents are between 18-34 years old, 48 respondents (45,3%). More than a half respondents are females 89 respondents (84%) and low education, 68 respondents (64,2%). The commonest activity is Qur'an recital, 43 respondents (40,6%). Thirty respondents (28,3%) got information from two sources and the most impressive is electronic media (65,1%). Seventeen respondents have had experiences of DHF (16%).

Kolmogorov-Smirnov test shows no significant correlation between the knowledge level of vector of DHF with age, sex, education, activities, source of information, and experience on DHF. It was concluded that villager's knowledge about vector of DHF has no association with respondent's characteristics.